

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja merupakan suatu istilah yang secara umum digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya masa lalu atau yang diproyeksikan dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas suatu manajemen. Kinerja sendiri mengacu pada kadar pencapaian tugas yang membentuk sebuah pekerjaan karyawan. Kinerja merefleksikan seberapa karyawan memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan, akan tetapi sering disalah tafsirkan sebagai upaya yang menceminkan energi yang dikeluarkan, dimana kinerja diukur dari segi hasil.

Menurut Simanjuntak (2005) dalam Zainal (2014;406) kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Menurut Priansa (2016;269) kinerja merupakan perwujudan dari hasil kerja yang dicapai pegawai dalam mengemban tugas dan pekerjaan yang berasal dari organisasi. Sedangkan menurut Benardin (2000) dalam Priansa (2016;270) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil yang diproduksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan-kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu. Hasil kerja tersebut merupakan hasil kemampuan, keahlian, dan keinginan yang dicapai.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan adalah dengan cara melihat hasil penilaian kinerja. Sasaran yang menjadi objek penilaian kinerja adalah kecakapan, kecepatan, dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dievaluasi dengan

menggunakan tolak ukur tertentu secara objektif dan dilakukan secara berskala, dan untuk mendapatkan hasil dalam penilaian kinerja dibutuhkan sebuah *system* teknologi informasi. Menurut Hariandja (2007;127) Penguasaan dan keahlian diarahkan untuk mengikuti tuntutan teknologi. Dengan adanya teknologi maka perusahaan akan lebih cepat mendapatkan informasi, terutama informasi seputar permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan.

Informasi tersebut diolah oleh sebuah *system* khusus dimana sistem informasi tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Seperti sistem informasi akuntansi yang berkaitan erat dengan akuntansi, yang digunakan untuk kegiatan operasional setiap perusahaan. Menurut Bodnar (2004;76) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan.

Setiap perusahaan menganggap bahwa sistem informasi sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Karena penggunaan dari sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai serangkaian prosedur formal yang dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai (Hall, 2001;214). Sistem informasi akuntansi ini dirancang oleh sebuah perusahaan untuk memenuhi fungsinya guna menghasilkan informasi akuntansi yang ter *up-date*, dapat dipercaya kebenarannya, sesuai dengan kebutuhannya (*relevan*), mengandung sedikit kesalahan (*accurate*), mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu (*timelines*) serta diyakinkan dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan.

Perusahaan menganggap informasi keuangan yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi diperlukan oleh pihak akuntansi dan manajemen untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan efektivitas penggunaan biaya atas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaannya. Sedangkan pihak eksternal memerlukan informasi keuangan untuk menilai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, penggunaan dari *system* informasi akuntansi memainkan peranan yang sangat penting dalam pencapaian kinerja perusahaan.

Menurut Romney (2009;179) menyatakan bahwa penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja individual. Tanpa adanya sistem informasi yang baik, niscaya perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan dan bersaing dengan para kompetitornya dan tidak hanya pada kompetitor saja namun akan berdampak kepada karyawan secara langsung, seperti akan memperlambat kinerja karyawan, memberikan informasi yang belum tentu akurat dan tepat waktu, menurunkan efisiensi kerja karyawan, meningkatkan biaya pengeluaran perusahaan, serta kurangnya pengetahuan bagi karyawan.

Diperkuat oleh penelitian terdahulu yang bernama Made (2016) bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan, dan Efendi (2013), Hasil temuan menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keefektifan pengendalian internal dan secara simultan juga demikian. Kinerja karyawan

berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi keefektifan pengendalian internal.

System informasi akuntansi merupakan teknologi yang memberi banyak manfaat terhadap kinerja salah satunya adalah mempermudah kinerja karyawan, dengan adanya *system* tersebut karyawan akan merasa terbantu oleh setiap pekerjaannya. Efektifitas dalam kerja pun akan meningkat, karna semua pekerjaan tidak akan lagi dikerjakan secara manual dan keberhasilan suatu sistem erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh suatu sistem tersebut. Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Kepuasan akan muncul melalui apa yang dirasakan dalam penggunaan *system* informasi akuntansi, kepuasan tersebut bisa dilihat melalui kualitas dari *system* itu sendiri. Menurut Sami (2011), kualitas informasi memegang peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang telah terjadi di dalam perusahaan, melakukan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan menjamin agar data tersebut dapat diolah secara efektif maupun efisien menjadi informasi yang akurat dan aman.

Keamanan data dalam *system* informasi akuntansi merupakan hal terpenting yang harus diperhatikan perusahaan, karena hampir semua data perusahaan terdapat didalamnya, berbagai macam akses yang tidak terotorisasi ke dalam sistem mungkin bisa diperoleh oleh penyusup yang kemudian menggunakan kemampuannya untuk mencuri data, atau pun melakukan hal - hal

lain yang dapat merugikan perusahaan, oleh sebab itu diperlukan sebuah keamanan data agar data yang tersimpan dalam *system* informasi akuntansi perusahaan tetap terjaga. Tidak hanya keamanan namun hal-hal lain juga harus diperhatikan seperti sarana pendukung dari system tersebut.

Sarana pendukung sistem informasi akuntansi dapat dipercaya mempermudah seorang karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sarana pendukung dapat berupa lingkungan kerja yang sesuai dan nyaman, optimalisasi penggunaan sistem informasi akuntansi pada aktivitasnya, serta penggunaan teknologi lain yang dapat menambah motivasi pegawai untuk bekerja lebih baik.

Penelitian termotivasi untuk meninjau lanjuti peneliti sebelumnya dengan menggunakan *Theory of Reasoned Action* (TRA), disertai dengan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *The D&M Information Success Model*. *Technology Acceptance Model* menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan suatu teknologi dalam sistem informasi, sedangkan *The D&M Information Success Model* berperan dalam menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kesuksesan sistem informasi terhadap kinerja, objek lokasi dan variabel yang berbeda yakni obyek penelitian pada PT Petrokimia Gresik, dan PT Petrosida Gresik.

PT Petrokimia Gresik merupakan Produsen Pupuk Terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk, seperti : Urea, ZA, SP-36, ZK, NPK Phonska, NPK Kebomas, dan pupuk organik Petroganik. PT Petrokimia Gresik juga memproduksi produk non pupuk, antara lain Asam Sulfat, Asam Fosfat, Amoniak, Dry Ice, Aluminum Fluoride, Cement Retarder, dll.

Keberadaan PT Petrokimia Gresik adalah untuk mendukung program Pemerintah dalam rangka meningkatkan produksi pertanian dan ketahanan pangan Nasional. (<http://www.petrokimia-gresik.com/>)

PT Petrokimia Gresik juga merupakan salah satu perusahaan terbesar yang berada di Kota Gresik yang memiliki anak perusahaan seperti PT Petrosida Gresik, dimana anak perusahaan tersebut dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan zaman contohnya mengenai pemakaian *system* informasi akuntansi, hal ini karena hampir semua aktifitas organisasi telah dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *System Application Product* (SAP). *System Application Product* (SAP) merupakan produk perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai macam aplikasi bisnis, dimana setiap aplikasi tersebut mewakili area-area bisnis tertentu. Dengan dilakukannya Hal ini perusahaan dapat memberikan pelayanan yang cepat, mudah, dan lebih efektif kepada para akuntan seperti penyajian laporan keuangan yang cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ini mengambil judul tentang. **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT Petrokimia Gresik, dan PT Petrosida Gresik)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Pada PT Petrokimia Gresik, dan PT Petrosida Gresik?
2. Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Pada PT Petrokimia Gresik, dan PT Petrosida Gresik?
3. Apakah Keamanan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Pada PT Petrokimia Gresik, dan PT Petrosida Gresik?
4. Apakah Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Pada PT Petrokimia Gresik, dan PT Petrosida Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Pada PT Petrokimia Gresik, dan PT Petrosida Gresik
2. Untuk menganalisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Pada PT Petrokimia Gresik, dan PT Petrosida Gresik
3. Untuk menganalisis Keamanan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Pada PT Petrokimia Gresik, dan PT Petrosida Gresik
4. Untuk menganalisis Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Pada PT Petrokimia Gresik, dan PT Petrosida Gresik

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, seperti perusahaan, ilmu pengetahuan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Memberikan manfaat bagi organisasi khususnya perusahaan untuk mempertimbangkan pentingnya SIA terhadap kinerja, dan mendorong setiap organisasi untuk memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia untuk meningkatkan kinerja.

2. Bagi peneliti

Memberikan masukan penulis tentang pentingnya pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu yang di aplikasikan pada dunia kerja.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan, dan terpacu kepada peneliti terdahulu yaitu Efendi (2013) Hasil temuan menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keefektifan pengendalian internal dan secara simultan juga demikian. Kinerja karyawan berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi keefektifan pengendalian internal.

Made (2016) bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Integritas karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan integritas karyawan sebagai pemoderasi penerapan sistem informasi akuntansi dan integritas karyawan, menunjukkan integritas karyawan dapat memoderasi. Dari hasil beberapa penelitian terdahulu peneliti termotivasi untuk menindaklanjuti penelitian yang sama namun dengan variasi variabel dan lokasi yang berbeda, agar hasil yang didapatkan akan lebih optimal dan jauh dari plagiasi.